

**PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL  
BRUTO (PDRB), *PRIVATE INVESTMENT*, DAN  
JUMLAH PENDUDUK TERHADAP  
PENERIMAAN PAJAK DAERAH KOTA  
BANDAR LAMPUNG DALAM PRESPEKTIF  
EKONOMI ISLAM TAHUN 2015 - 2021**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi  
Syarat – syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh:**

**M. Wahyu Rehvisetya  
NPM. 1751010201**

**Program Studi : Ekonomi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/ 2022**

**PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL  
BRUTO (PDRB), *PRIVATE INVESTMENT*, DAN  
JUMLAH PENDUDUK TERHADAP  
PENERIMAAN PAJAK DAERAH KOTA  
BANDAR LAMPUNG DALAM PRESPEKTIF  
EKONOMI ISLAM TAHUN 2015 - 2021**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi  
Syarat – syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh:**

**M. Wahyu Rehvisetya  
NPM. 1751010201**

**Program Studi : Ekonomi Syariah**

**Pembimbing I : Dr. Rubhan Masykur. M.Pd  
Pembimbing II : Siska Yuli Anita. M.M**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/ 2022**

## ABSTRAK

Penerimaan pajak daerah adalah salah satu sumber pendapatan yang terbesar bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai sumber pembiayaan pembangunan Daerah. Namun kurangnya menggali potensi pajak daerah mengakibatkan realisasi pajak setiap tahunnya tidak sesuai target yang ditentukan sehingga belum maksimal memberikan kontribusi yang besar terhadap penerimaan daerah. Produk Domestik Regional Bruto, *private investment*, dan jumlah penduduk merupakan faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan pajak daerah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan penelitian secara kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bandar Lampung dalam periode pengamatan 2015-2021, data yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu: Produk Domestik Regional Bruto, *Private Investment*, jumlah Penduduk dan Pajak Daerah tahun 2015-2021, yang kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil regresi berganda dan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa dalam dalam penelitian ini secara simultan (Uji F) Produk Domestik Regional Bruto, *private investment*, dan jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak daerah. Serta secara parsial Produk Domestik Regional Bruto (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak daerah, *Private Investment* (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penerimaan pajak daerah, dan jumlah penduduk (X3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penerimaan pajak daerah. Serta ditinjau dari sisi Ekonomi Islam pemungutan pajak daerah dapat dilihat dari sisi manfaatnya, Pemungutan pajak daerah dalam Islam di Kota Bandar Lampung diperbolehkan karena banyak memberikan manfaat pada pembangunan ekonomi yaitu dengan mengoptimalkan penggunaan uang pajak untuk kemaslahatan umat, hal ini sesuai dengan prinsip ekonomi islam yaitu : kepastian, kesejahteraan, faktor ekonomis, dan keadilan.

**Kata kunci : Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), *Private Investment*, Jumlah Penduduk, Penerimaan Pajak Daerah, dan Kemaslahatan Umat.**

## **ABSTRACT**

*Local tax revenue is one of the largest sources of revenue for Regional Original Income as a source of financing for regional development. However, the lack of exploring the potential of local taxes has resulted in the realization of taxes each year not being in accordance with the specified target so that it has not been able to provide a large contribution to regional revenues. Gross Regional Domestic Product, private investment, and population are factors that can affect local tax revenue.*

*The research method used is a quantitative research approach using secondary data taken from the Central Statistics Agency of Bandar Lampung City in the 2015-2021 observation period, the data being sampled in this research are: Gross Regional Domestic Product, Private Investment, population and local taxes in 2015-2021, which were then analyzed using multiple linear regression analysis.*

*The results of multiple regression and hypothesis testing can be concluded that in this study simultaneously Gross Regional Domestic Product, private investment, and population have a significant effect on local tax revenues. And partially Gross Regional Domestic Product (X1) has a positive and significant effect on local tax revenues, Private Investment (X2) has a negative and significant effect on local tax revenues, and population (X3) has a negative and insignificant effect on local tax revenues. And in terms of Islamic Economics local tax collection can be seen from the side of benefits, Local tax collection in Islam in Bandar Lampung City is allowed because it provides many benefits for economic development, namely by optimizing the use of tax money for the benefit of the people, this is in accordance with Islamic economic principles, namely : certainty, welfare, economic factors, and justice.*

***Keywords: Gross Regional Domestic Product, Private Investment, Total Population, Regional Tax Revenue, and Benefit of the People.***

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : M. Wahyu Rehisetya  
NIM : 1751010201  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), *Private Investment*, dan Jumlah Penduduk terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kota Bandar Lampung Dalam Prespektif Ekonomi Islam Tahun 2015-2021” adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 30 Desember 2021

Penulis



M. Wahyu Rehisetya  
NPM.1751010201



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung, Telp. (0721) 703260*

**SURAT PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi :** Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB),  
*Private Investment*, dan Jumlah Penduduk terhadap  
Penerimaan Pajak Daerah Kota Bandar Lampung  
Dalam Prespektif Ekonomi Islam Tahun 2015-2021

**Nama :** M. Wahyu Rehvisetya

**NPM :** 1751010201

**Jurusan :** Ekonomi Syariah

**Fakultas :** Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II**

**Dr. Rubhan Masjukir, M.Pd**

**NIP.196604021995031001**

**Siska Yuli Anita, M.M**

**NIP.199109012019032036**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Ekonomi Syariah**

**Dr. Erike Angraeni, M.E.Sy**

**NIP.198208082011012009**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Letkol H. Endro Suratin, Sukarame, Kota Bandar Lampung, Telp. (0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Private Investment, dan Jumlah Penduduk terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kota Bandar Lampung Dalam Prespektif Ekonomi Islam Tahun 2015-2021”** disusun oleh, **M. Wahyu Rehvisetya NPM : 1751010201**, Program Studi Ekonomi Syariah, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri, Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Selasa 17 Mei 2022.

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. Erike Angraini, M.E.Sy** (.....)

**Sekretaris : Erlin Kurniati, M.M** (.....)

**Penguji I : Dr. Hi. Nasruddin, M.Ag** (.....)

**Penguji II : Dr. Rubhan Masykur, M.Pd** (.....)

**Penguji III : Siska Yuli Anita, M.M** (.....)

**Mengeahui,**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. Agus Suryanto, S.E.M.M, Akt, C.A**  
**IP. 197009262008011008**



## MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ  
سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

*“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”*

(Q.S.At-Taubah (9):103)



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur Kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam, penulis skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tuaku Bapak Drs.Herijon dan Ibu Endah Helmiyati Fitri yang aku hormati dan aku banggakan, selalu menguatkanaku sepenuh jiwa raga, merawatku, memotivasi dengan nasehat-nasehat yang luar biasa serta mendoakanku agar selalu dalam jalan-Nya. Semoga selalu dalam lindungan allah SWT dan keberkahan dalam setiap langkahnya.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap M. Wahyu Rehvisetya, dilahirkan di Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, pada tanggal 07 November 1998. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Drs.Herijon dan Ibu Endah Helmiyati Fitri. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu:

1. Pendidikan dimulai dari TK Pertiwi Kota Metro pada Tahun 2003 – 2005.
2. SDS Pertiwi Teladan Kota Metro pada Tahun 2005 – 2011.
3. SMPN 02 Kota Metro pada Tahun 2011 – 2014.
4. SMAN 06 Kota Metro 2014 – 2017.
5. Pada Tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, Penulis diterima sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah melalui jalur UM-PTKIN atau jalur tes pada Tahun 2017.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), *Private Investment*, dan Jumlah Penduduk terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kota Bandar Lampung Dalam Prespektif Ekonomi Islam Tahun 2015-2021”** dapat diselesaikan. Shalawat serta salam disampaikan Kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, tak lupa dihaturkan terimakasih sedalam-dalamnya karena menyelesaikan skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa adanya bantuan, kerjasama, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Penulis secara rinci mengungkapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suyanto. M.M.,Akt., C.A Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Erike Anggraeni. M.E.Sy Selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Rubhan Masykur. M.Pd selaku pembimbing I yang senantiasa sabar dan meluangkan banyak waktu untuk memberikan motivasi dan mengarahkan penulis hingga penulisan skripsi ini selesai.
4. Siska Yuli Anita. M.Mselaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan banyak waktu serta senantiasa sabar untuk memberikan motivasi dan pengarahan penulis hingga penulisan skripsi ini selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Bandar Lampung yang telah memberikan motivasi serta memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi.

6. Pimpinan dan karyawan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan informasi, data dan referensi.
7. Sahabat seperjuangan khususnya kelas D, Jurusan Ekonomi Syari'ah, angkatan 2017 yang selalu bersama selama proses perkuliahan serta memberi dukungan, semangat, dan bantuan dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga segala amal perbuatan baik kita dibalas oleh Allah SWT, dan apa yang ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain dan dapat memberikan kontribusi kepada pihak yang terkait. Selanjutnya penulis mengucapkan mohon maaf atas segala khilaf baik perkataan maupun perbuatan baik yang disengaja maupun tidak dan kepada Allah SWT kami mohon ampunan.

Demikian pengantar dari kami, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi perbaikan dan kemajuan bersama. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

**Bandar Lampung, 28 Maret 2022**  
**Penulis,**

**M.Wahyu Rehvisetya**  
**NPM.1751010201**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERSETUJUAN</b> .....	v
<b>PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
H. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori.....	18
1. Penerimaan Pajak Daerah.....	18
2. Produk Domestik Regional Bruto.....	25
3. <i>Private Investment</i> .....	30
4. Jumlah Penduduk.....	34
B. Pengajuan Hipotesis.....	38
C. Kerangka Berpikir.....	39

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	42
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
1. Pendekatan Penelitian.....	42
2. Jenis Penelitian.....	43
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data .....	43
1. Populasi .....	43
2. Sampel.....	44
3. Teknik Pengumpulan Data .....	44
D. Definisi Operasional Variabel.....	44
1. Variabel Dependen (Y) .....	45
2. Variabel Independen (X).....	45
E. Uji Prasyarat Analisis.....	46
1. Uji Normalitas .....	46
2. Uji Multikolinieritas.....	47
3. Uji Heteroskedastisitas .....	47
4. Uji Autokorelasi .....	48
F. Metode Analisis Data.....	48
G. Uji Hipotesis .....	49
1. Uji Parsial (T).....	49
2. Uji Simultan (F).....	50
3. Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	50

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	51
1. Data Penerimaan Pajak Daerah .....	51
2. Data Produk Domestik Regional Bruto.....	52
3. Data <i>Private Investment</i> .....	53
4. Data Jumlah Penduduk.....	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis Data.....	55
1. Hasil Uji Prasyarat Analisis .....	55
2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	57
3. Hasil Uji Hipotesis .....	60
4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	78

## **DAFTAR RUJUKAN**

### **LAMPIRAN**

Lampiran I

Lampiran II

Lampiran III

Lampiran IV



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Kontribusi Pajak Daerah Terhadap PAD Kota Bandar Lampung Tahun 2015-2021 .....	7
1.2 Penelitian Terdahulu Jurnal Nasional .....	13
1.3 Penelitian Terdahulu Jurnal Internasional .....	15
2.1 Tarif Pajak Daerah Provinsi .....	21
2.2 Tarif Pajak Daerah Kabupaten/Kota .....	21
3.1 Definisi Operasional Variabel .....	45
4.1 Uji Multikolienaritas.....	56
4.2 Uji Heteroskedastisitas .....	56
4.3 Uji Autokorelasi.....	57
4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	58
4.5 Hasil Uji Parsial (T).....	61
4.6 Hasil Uji Simultan (F) .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Grafik Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Bandar Lampung Tahun 2015-2021 .....	8
1.2 Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2015-2021 .....	9
2.1 Kerangka Berpikir .....	39
4.1 Grafik Perkembangan dan Pertumbuhan Penerimaan Pajak Daerah Kota Bandar Lampung Tahun 2015-2021.....	51
4.2 Grafik Perkembangan dan Pertumbuhan PDRB Atas Harga Konstan 2010 Tahun 2015-2021 .....	52
4.3 Grafik Perkembangan <i>Private Investment</i> Kota Bandar Lampung Tahun 2015-2021 .....	53
4.4 Grafik Perkembangan Jumlah Penduduk Kota Bandar Lampung Tahun 2015-2021 .....	54
4.5 Uji Normalitas .....	55
4.6 Grafik Perkembangan PDRB dan Penerimaan Pajak Daerah Kota Bandar Lampung Tahun 2015-2021.....	66
4.7 Grafik Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Bandar Lampung Tahun 2015-2021 .....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Data penelitian

Lampiran II. Hasil Uji Prasyarat

1. Hasil Uji Normalitas
2. Hasil Uji Multikolinearitas
3. Hasil Uji Heteroskedastisitas
4. Hasil Uji Autokorelasi

Lampiran III. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Lampiran IV. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Parsial (T)
2. Hasil Uji Simultan (F)



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum melangkah pada pembahasan selanjutnya terlebih dahulu penulis menjelaskan maksud dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, judul skripsi ini adalah: “**Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), *Private Investment*, dan Jumlah Penduduk terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kota Bandar Lampung Dalam Prespektif Ekonomi Islam Tahun 2015 – 2021**”. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami maksud dan tujuan serta ruang lingkup pembahasan, maka perlu adanya penegasan judul tersebut, Maka terlebih dahulu diuraikan istilah penting :

1. **Pengaruh** adalah keadaan ada hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang di pengaruhi. Dua hal ini adalah yang akan dihubungkan dan dicari apa ada hal yang menghubungkannya.<sup>1</sup>
2. **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)** adalah merupakan jumlah nilai produk akhir atau nilai tambah dari barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi yang dimiliki oleh penduduk wilayah itu dalam jangka waktu tertentu.<sup>2</sup>
3. ***Private Investment*** merupakan investasi yang dilakukan oleh sektor swasta nasional berupa investasi domestik ataupun asing.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ( Jakarta : Gramedia, 2017), h.78.

<sup>2</sup> Syamsul Huda, “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto dan Pajak Daerah terhadap Belanja Daerah di Kabupaten Pamekasan”, *Journal of Economic And Busines*, 1.3 (2020), h.35-44.

<sup>3</sup> Aria Langlang Buana, Herlina Juni, dan Sovian Aritonang, ‘Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi Pemerintah, Investasi Swasta, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa Tahun 2011 - 2015’, *Jurnal Ekonomi Pertahanan*, 4.2 (2018), h.1-20.

4. **Jumlah Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.<sup>4</sup>
5. **Pajak Daerah** menurut UU No. 34 Tahun 2010 Pajak Daerah adalah iuran wajib yang dilaksanakan oleh orang pribadi/badan kepada daerah tanpa adanya imbalan langsung yang seimbang yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah.<sup>5</sup>
6. **Ekonomi Islam** adalah pengetahuan dari anjuran dan aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam memperoleh sumber-sumber daya materil sehingga manusia puas dan tetap menjalankan perintah Allah.<sup>6</sup>

## B. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional adalah kegiatan yang terus menerus dan berkelanjutan yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, baik materiil maupun spiritual. Dalam pelaksanaannya, pembangunan daerah akan menjadi bagian integral dari upaya pembangunan nasional yang bertujuan untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan daerah dan mengembangkan potensi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan dikeluarkannya Undang – Undang No. 22 Tahun 1999 yang kemudian diganti dengan Undang –Undang No. 32 Tahun 2004, dan sekarang diubah menjadi Undang –Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yang menandai lahirnya kebijakan

---

<sup>4</sup> Prasaja Mukti Hadi, ‘Pengaruh Investasi Asing, Jumlah Penduduk Dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terdidik Di Jawa Tengah Periode Tahun 1980-2011’, *Economics Development Analysis Journal*, 2.3 (2013), h.72-84.

<sup>5</sup> Ibid, Huda, h. 37.

<sup>6</sup> Inas Fahmijah, Moh.Idil Ghufroon, ‘Konsep Waralaba Prespektif Ekonomi Islam’, *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3.1 (2019), 130–147.

desentralisasi dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mengatur dan mengendalikan sendiri segala urusan dalam pemerintahannya yang disebut dengan otonomi daerah yang mulai diberlakukan di Indonesia sejak 1 Januari 2001.<sup>7</sup>

Otonomi daerah adalah hak dan kewenangan pemerintah daerah untuk mengatur dan melakukan sendiri urusan pemerintahan untuk kepentingan masyarakat pada daerah tersebut. Pemberian otonomi daerah bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas dan akuntabilitas sektor publik Indonesia. Dengan adanya otonomi daerah, maka daerah perlu mencari alternatif sumber pendanaan pembangunan tanpa mengurangi harapan masih adanya bantuan dan bagian (sharing) oleh Pemerintah Pusat dan menggunakan dana publik sesuai dengan prioritas dan aspirasi masyarakat.<sup>8</sup> Penyelenggara otonomi daerah dipandang perlu lebih menekankan prinsip - prinsip demokrasi, keadilan dan pemerataan, serta memperhatikan potensi dan keragaman daerah, pemerintah diberi wewenang untuk menggali sumber-sumber dana bagi penyelenggara pemerintah dan pembiayaan untuk pembangunan. Pelaksanaan otonomi daerah yang dipusatkan pada masing-masing kabupaten dan kota diawali dengan penyerahan berbagai kewenangan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah yang bersangkutan. Dalam konteks desentralisasi, penyerahan berbagai keewenangan tentunya harus dibarengi dengan penyerahan dan pengalihan pendanaan. Sumber pendanaan yang paling penting dikenal dengan istilah Pendapatan Asli Daerah.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Dian Purnama Sari dan Fitrawati Ilyas, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah Di Provinsi Bengkulu', *Jurnal Akuntansi*, 6.1 (2016), 75–84.

<sup>8</sup> Andys Dwi Saputra, Nengah Sudjana, dan Mochammad djudi, 'Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Eektivitas Pemungutan pajak Daerah', *Jurnal Perpajakan*, 3.1 (2014), 1-8.

<sup>9</sup> Steeva Tumangkeng Mongdong, Cerly M, Vecky A.J Masinambow, 'Analisis Pengaruh Pdrb, Jumlah Penduduk Dan Infrastruktur Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Di Kota Tomohon', *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18.5 (2018), 198–209.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan keuangan asli daerah yang diperlukan untuk melaksanakan program otonomi daerah. Tingkat pendapatan asli suatu daerah mempengaruhi keberhasilan otonomi daerah. Selain itu, otonomi daerah dapat berfungsi secara optimal karena adanya pendapatan asli daerah. Artinya, semakin banyak pendapatan yang dihasilkan suatu daerah, semakin besar kemungkinannya untuk mempercepat pembangunan dan mensejahterakan penduduknya. PAD mencerminkan keberhasilan suatu daerah dalam pengelolaan keuangan dan potensi yang dimiliki sebagai pendapatan daerah. Sebagaimana diatur dalam Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 Pasal 157 PAD terdiri atas pajak daerah, retribusi daerah, Hasil Perusahaan milik Daerah yang sah dan Hasil Pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sah. Dari komponen PAD tersebut pajak daerah dapat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah.<sup>10</sup> Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah.

Pajak daerah adalah kontribusi wajib pajak kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi maupun badan yang bersifat memaksa dan berdasarkan Undang-Undang, serta tidak mendapatkan imbalan secara langsung yang digunakan untuk kepentingan daerah dan pajak daerah merupakan salah satu sumber dana yang sangat potensial bagi daerah, agar daerah dapat melaksanakan otonomi yang mampu mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Dalam islami istilah pajak dikenal pada tahun Sembilan hijriyah menurut pendapat yang kuat, meskipun ada pendapat yang lemah mengatakan bahwa tahun kedelapan Hijriyah. Ketika nabi masih hidup, wajib pajak baru terbatas pada orang-orang *Dzimmi* dan Ahlul Kitab yang ditaklukkan dalam peperangan. Penarikan pajak ini, dilatarbelakangi oleh turunnya perintah dalam Al-Quran Surat At- Taubah ayat 29 yang berbunyi:

---

<sup>10</sup> Ibid, Saputra, h. 1.

فَتَبِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ  
وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا  
الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ<sup>11</sup>

*“Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hariakhir, tidak mengharamkan (menjauhi) apa yang telah diharamkan (oleh) Allah dan Rasul-Nya, dan tidak mengikuti agama yang hak (Islam), yaitu orang-orang yang telah diberikan Kitab (Yahudi dan Nasrani) hingga mereka membayar jizyah dengan patuh dan mereka tunduk.” (Q.S At-Taubah : 29)*

Kewajiban Zakat dalam Islam Berdasarkan ayat ini dikembangkan oleh Khalifah Umar bin Khatab dengan menyerukan kepada semua penduduk untuk tunduk pada kekuasaan pemerintahan Islam untuk, Lalu hasil penarikan pajak itu digunakannya untuk memberikan gaji kepada pejabat pemerintah dan serdadunya. Hal ini dilakukan oleh khalifah setelah Kerajaan Persia ditaklukkan oleh tentara islam, maka disanalah beliau mempelajari sistem perpajakan yang telah berlaku di negeri itu. Lalu diterapkannya di seluruh wilayah pemerintahan islam. Maka itulah yang dimaksudkan oleh Ad-Dainury bahwa Khalifah Umar yang mula-mula menerapkan sistem perpajakan yang sama dengan sistem yang pernah berlaku di kerajaan Persia.<sup>11</sup> Kota Bandar Lampung merupakan salah satu daerah otonom di Provinsi Lampung yang melakukan pembangunan ekonomi secara terencana dan bertahap. Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandar Lampung (RTRW) 2011-2030 dengan potensi dan tren perkembangan yang ada dan didukung oleh letak yang strategis, potensi alam, jumlah penduduk dan potensi kawasan wilayah belakangnya Kota Bandar Lampung memiliki potensi untuk

---

<sup>11</sup> Dedi, 'Konsep Kewajiban Membayar Pajak Dan Zakat Dalam Islam', *Jurnal Penelitian & Pengabdian*, 5.2 (2014), 206–218.

menjadi kota besar secara Regional, nasional bahkan Internasional. Potensi Kota Bandar Lampung yang mendukung antara lain yaitu letak geografisnya yang sangat strategis, kedudukan yang dituju dalam kebijaksanaan tingkat nasional dan regional, pemandangan alam yang indah yang dapat dimanfaatkan untuk menarik wisatawan, Kota yang beragam suku (multi-etnis), dan dukungan wilayah sekitarnya (hinterland) yang menunjang pertumbuhan dan perkembangan kota Bandar Lampung.<sup>12</sup>

Namun Kota Bandar Lampung belum memanfaatkan besarnya potensi yang ada, hal ini dapat dilihat dari kemandirian keuangan daerah Kota Bandar Lampung dalam membiayai pembangunan ekonomi didaerahnya yang masih didominasi oleh dana perimbangan yaitu dana transferan pemerintah pusat kepada Pemerintah Daerah. Berdasarkan (portal berita Lampungone.co tanggal 2 juli 2021), dalam berita tersebut dipaparkan bahwa dana perimbangan yang ditransferan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah Kota Bandar Lampung pada tahun 2020 yaitu sebesar 1,49 Trililiun Rupiah dan Pendapatan Asli Daerah hanya sebesar 537,54 Milyar Rupiah.<sup>13</sup> Rendahnya kemampuan Pendapatan Asli Daerah dalam memberikan kontribusi terhadap Penerimaan Daerah menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah di Kota Bandar Lampung belum memberikan kontribusi secara signifikan terhadap APBD. Hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Bandar Lampung belum sepenuhnya memanfaatkan potensi PAD. Untuk itu, salah satu upaya Pemerintah Kota Bandar Lampung untuk menaikkan PAD adalah dengan memungut pajak daerah dari berbagai sumber.

---

<sup>12</sup> Review Rencana Program Investasi Jangka Menengah (RPI-JM) Bidang Cipta Karya Kota Bandar Lampung, BAB II Profil Kota Bandar Lampung, <https://sippa.ciptakarya.pu.go.id>, Diakses pada 20 September 2021.

<sup>13</sup> <https://lampungone.co/wali-kota-bandar-lampung-sampaikan-lkpj-apbd-tahun-2020/>, Diakses pada 20 September 2021.

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sumber penerimaan pajak daerah yang diperoleh dari pajak Kabupaten/Kota terdiri dari pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak mineral bukan logam, pajak parkir, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, pajak bumi bangunan, dan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan. Tentunya dengan adanya 11 sumber pajak daerah yang dimiliki oleh pemerintah daerah dapat meningkatkan PAD melalui pajak daerah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bandar Lampung diketahui bahwa data pajak daerah Kota Bandar Lampung setiap tahunnya mengalami peningkatan. Peningkatan penerimaan pajak daerah di Kota Bandar Lampung tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berikut data kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah di Kota Bandar Lampung dari tahun 2015-2021 :

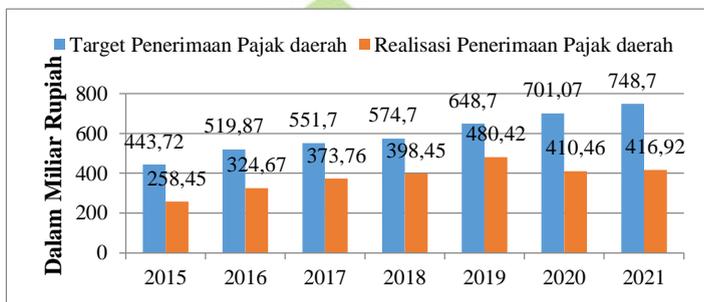
**Tabel 1.1**  
**Kontribusi Pajak Daerah Terhadap PAD Kota Bandar Lampung Tahun 2015-2021 (Dalam Miliar Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Pajak Daerah</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)</b>	<b>Besarnya kontribusi (%)</b>
2015	258,45	397,55	65,01
2016	324,67	483,38	67,16
2017	373,76	612,81	60,99
2018	398,45	550,27	72,40
2019	480,42	627,30	76,58
2020	410,46	537,54	76,36
2021	416,92	565,70	73,70

Sumber Data : BPS, Kota Bandar Lampung dalamangka, 2015-2021 (data diolah oleh penulis)

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas Penerimaan Pajak Daerah di Kota Bandar Lampung pada tahun 2015 – 2021 rata – rata mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan memiliki kontribusi yang besar terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan

rata-rata berkontribusi sebesar 70,31%. Dengan besarnya penerimaan pajak daerah setiap tahunnya maka akan semakin baik kontribusinya terhadap pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk pembangunan Kota Bandar Lampung. Walaupun berdasarkan Tabel 1.1 diatas Penerimaan Pajak Daerah Kota Bandar Lampung selalu mengalami kenaikan namun berdasarkan Gambar 1.2 dibawah ini dari 7 tahun terakhir yaitu pada tahun 2015-2021 Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Bandar Lampung semuanya tidak dapat memenuhi target penerimaan pajak yang telah ditentukan, Hal ini menunjukkan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung belum optimal dalam menggali potensi – potensi pajak daerah. Berikut ini data grafik target dan realisasi penerimaan pajak Kota Bandar Lampung tahun 2015 - 2021 :



Sumber Data : BPS, Kota Bandar Lampung dalam angka, 2015-2021 (data diolah oleh penulis)

**Gambar 1.1**  
**Grafik Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah**  
**Kota Bandar Lampung Tahun 2015-2021**

Kota Bandar Lampung termasuk kedalam kota yang sedang berkembang, ini dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi yang secara umum mengalami peningkatan serta dilihat dari PDRB Kota Bandar Lampung yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah salah satu indikator yang dipakai untuk melihat perkembangan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah, dengan meningkatnya PDRB maka akan secara langsung berakibat pada kenaikan sektor-

sektor pembentuk PDRB yang artinya ketika sektor-sektor itu naik, maka akan ada kenaikan terhadap penerimaan pajak daerah. Salah satu faktor penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah tertentu dalam suatu periode tertentu dapat ditunjukkan oleh data PDRB daerah tersebut. Apabila nilai PDRB mengalami peningkatan maka akan membawa pengaruh positif pada kenaikan penerimaan daerah. Berdasarkan gambar 1.2 dibawah ini pada tahun 2015-2021 kota Bandar Lampung mempunyai tren positif yang rata-rata setiap tahunnya mengalami peningkatan. Peningkatan PDRB di Kota Bandar Lampung adalah salah satu dari dampak meningkatnya aktifitas ekonomi masyarakat yang kemudian akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Bandar Lampung. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat sebagai akibat meningkatnya pendapatan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat maka kemampuan masyarakat dalam membayar pajak juga akan meningkat. Hal ini adalah salah satu peluang bagi pemerintah Kota Bandar Lampung untuk menggali potensi pajak daerah dalam meningkatkan PAD di Kota Bandar Lampung. Berikut ini data Perkembangan PDRB menurut lapangan atas dasar harga konstan dan laju pertumbuhan ekonomi Kota Bandar Lampung tahun 2015 – 2021 :



Sumber Data : BPS, Kota Bandar Lampung dalam angka, 2015-2021 (data diolah oleh penulis)

**Gambar 1.2**  
**Perkembangan PDRB menurut Lapangan Usaha Atas**  
**Dasar Harga Konstan dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota**  
**Bandar Lampung Tahun 2015-2021**

Selain Produk Domestik Regional Bruto yang dapat mencerminkan tingkat keberhasilan dalam pembangunan suatu daerah, namun terdapat indikator lain yang dapat mencerminkan keberhasilan pembangunan suatu daerah yaitu *private investment* dan jumlah penduduk. Dimana *Private Investment* atau investasi swasta merupakan salah satu faktor yang jelas dalam kontribusinya terhadap penerimaan pajak daerah, dapat dilihat dari banyaknya penanaman modal untuk memproduksi barang dan jasa yang akan meningkatkan jumlah produksi sehingga pendapatan akan meningkat dan penerimaan pajak pada daerah tersebut akan bertambah. Selain itu proses pembangunan ekonomi di suatu daerah dapat dipengaruhi oleh jumlah penduduk baik dalam jumlah besar ataupun kecil. Apabila suatu daerah memiliki jumlah penduduk yang banyak maka proses pembangunan daerah tersebut dapat semakin cepat terlaksana sedangkan apabila suatu daerah tersebut memiliki jumlah penduduk yang sedikit maka pembangunan di daerah tersebut akan semakin lambat untuk dilaksanakan. Semakin cepat pembangunan di suatu daerah maka penerimaan pajak daerah akan semakin besar. Peranan pajak daerah menjadi sangat penting dalam era desentralisasi fiskal dan otonomi daerah seperti saat ini. Pajak daerah merupakan komponen yang berpotensi dapat memberikan kontribusi terbesar terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Bandar Lampung. Dengan demikian, pajak daerah dapat mendorong proses pembangunan di suatu daerah.

Berdasarkan latar belakang diatas perlu dikaji faktor manakah yang akan dapat mempengaruhi penerimaan pajak daerah secara positif dan signifikan sehingga dapat dilakukan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan penerimaan pajak daerah di Kota Bandar Lampung. Hal tersebut yang melatarbelakangi penelitian mengenai **“PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB), PRIVATE INVESTMENT, DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DAERAH KOTA BANDAR LAMPUNG DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM TAHUN 2015 – 2021”**.

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas adapun identifikasi masalah yang muncul yaitu :

1. Melihat pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Bandar Lampung yang besar dan rata-rata mengalami kenaikan setiap tahunnya terhadap penerimaan pajak Daerah Kota Bandar Lampung.
2. Melihat pengaruh *Private Investment* Kota Bandar Lampung yang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya terhadap penerimaan pajak Daerah Kota Bandar Lampung.
3. Melihat pengaruh jumlah penduduk Kota Bandar Lampung sebagai yang terbanyak di Provinsi Lampung terhadap penerimaan pajak Daerah Kota Bandar Lampung.
4. Melihat pemanfaatan dana penerimaan pajak Daerah Kota Bandar Lampung dalam prespektif ekonomi islam.

Batasan masalah dalam penelitian ini. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dilihat atas dasar harga konstan 2010 terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kota Bandar Lampung tahun 2015-2021.
2. *Private Investment* sektor domestik terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kota Bandar Lampung tahun 2015-2021.
3. Jumlah Penduduk tetap terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kota Bandar Lampung tahun 2015-2021.
4. Meninjau dari sudut pandang ekonomi islam atas pemanfaatan dana Penerimaan Pajak Daerah Kota Bandar Lampung.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), *Private Investment*, dan Jumlah Penduduk terhadap penerimaan pajak daerah secara parsial di Kota Bandar Lampung periode 2015-2021 ?

2. Bagaimana Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), *Private Investment*, dan Jumlah Penduduk terhadap penerimaan pajak daerah secara simultan di Kota Bandar Lampung periode 2015-2021 ?
3. Bagaimana prespektif Ekonomi Islam terhadap pemanfaatan penerimaan pajak daerah di Kota Bandar Lampung ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai jawaban atas permasalahan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tiga variabel yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), *Private Investment*, dan Jumlah Penduduk terhadap penerimaan pajak daerah secara parsial tahun 2015-2021.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tiga variabel yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), *Private Investment*, dan Jumlah Penduduk terhadap penerimaan pajak daerah secara simultan tahun 2015-2021.
3. Untuk mengetahui prespektif Ekonomi Islam terhadap pemanfaatan dana Penerimaan Pajak Daerah di Kota Bandar Lampung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak :

1. Bagi Peneliti Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai bagaimana pengaruh PDRB, *private investment*, dan jumlah penduduk terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Bandar Lampung.
2. Bagi Pemerintah penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau pedoman dalam membuat kebijakan atau langkah strategis dalam upaya meningkatkan Penerimaan Pajak daerah Kota Bandar Lampung.
3. Bagi Masyarakat Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi bagi semua pihak yang tertarik dan

berkepentingan dengan masalah ini sebagai rujukan serta sumber baca.

4. Bagi Dunia Ilmu Pengetahuan Bagi dunia ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar acuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan di waktu yang akan datang.

### G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dengan ditinjau pustaka, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), *Private Investment*, dan Jumlah Penduduk Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kota Bandar Lampung Dalam Prespektif Ekonomi Islam Tahun 2015 – 2021”, yaitu :

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Terdahulu Jurnal Nasional**

No	Penulis	Judul	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Aris Maulana, dkk (2020)	Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, jumlah Industri, dan PDRB Terhadap Penerimaan Pajak Reklame	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian bahwa : variabel jumlah penduduk dan PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak reklame. Variabel jumlah industri berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penerimaan pajak reklame.
2.	Muhammad kadafi, dkk (2020)	Determinan Penerimaan Pendapatan Pajak Daerah Kota Samarinda	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian bahwa: Secara parsial menunjukkan variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk, dan Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak daerah Kota Samarinda.

No	Penulis	Judul	Alat Analisis	Hasil Penelitian
3.	Cerly M. Mongdong, dkk (2018)	Analisis Pengaruh PDRB, Jumlah Penduduk dan Infrastruktur terhadap Penerimaan Pajak Daerah Di Kota Tomohon	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian bahwa : secara parsial menunjukan variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk, dan Infrastruktur tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Tomohon. Kemudian secara simultan atau bersama-sama variabel PDRB, Jumlah Penduduk, dan Infrastruktur berpengaruh terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Tomohon.
4.	Agus Indrianto Kurniawan, dkk (2017)	Pengaruh Investasi Swasta dan Pengeluaran Pemerintah serta Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Asli Daerah	Analisis Jalur (Path Analysis)	Hasil penelitian bahwa : Pengeluaran Pemerintah berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah, Sedangkan Investasi Swasta dan Tenaga Kerja berpengaruh langsung dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.
5.	Dian Purnama Sari dan Fitrawati Ilyas (2016)	Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah Di Provinsi Bengkulu	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian bahwa : Variabel PDRB berpengaruh positif terhadap pajak daerah di Provinsi Bengkulu, Variabel Jumlah Penduduk tidak berpengaruh positif terhadap pajak daerah di Provinsi Bengkulu, dan Variabel Inflasi tidak berpengaruh negatif terhadap pajak daerah di Provinsi Bengkulu.

Berdasarkan tabel 1.2 yaitu penelitian terdahulu Nasional, dimana variabel PDRB rata-rata berpengaruh positif dan significant terhadap penerimaan pajak daerah, hanya penelitian Cerly, dkk (2018) yang menyatakan bahwa PDRB tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak daerah. Selanjutnya variable *Private Investment* berpengaruh langsung dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah menurut Agus, dkk (2017), dan variabel jumlah penduduk menurut jurnal Nasional pengaruhnya bervariasi. Selain itu peneliti cantumkan penelitian jurnal Internasional terdahulu pada tabel 1.3 berikut ini:

**Tabel 1.3**  
**Penelitian Terdahulu Jurnal Internasional**

No	Penulis	Judul	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Muhammad Farhan Basheer, dkk (2019)	<i>Impact Of Economic and Financial Factors On Tax Revenue: Evidence From The Middle East Countries</i>	Analisis Regresi Panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : ada hubungan yang signifikan antara penerimaan Pajak dan factor ekonomi dan keuangan yaitu : Pertumbuhan PDB, Rasio permodalan bank terhadap aset, Premi risiko pinjaman, dan surplus/defisit kas selama periode studi.
2.	Irany Windhyasti, dkk (2019)	<i>How To Increase City Investment Attraction</i>	Analisis Statistik Deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : peningkatan investasi daerah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Oleh karena itu, Pemerintah Daerah harus mampu menarik investor untuk menanamkan modal di daerah. Dengan cara: menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai, menyiapkan sumber daya manusia yang terampil.

No.	Penulis	Judul	Alat Analisis	Hasil Penelitian
3.	Workineh Ayenew (2016)	<i>Determinants Of Tax Revenue in Ethiopia (Johansen Co – Integration Approach)</i>	Model Estimasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : dalam jangka panjang PDB riil pendapatan per kapita, bantuan luar negeri dan pangsa nilai tambah industri dari PDB berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak.
4.	Entela Velaj, dan Liambi Prendi (2014)	<i>Tax Revenue – The Determinant Factors – The Case Of Albania</i>	Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Meningkatnya tingkat pajak penghasilan di Albania secara langsung berkaitan dengan tingkat inflasi, dengan tingkat pengangguran dan tingkat pertumbuhan PDB. Menyimpulkan bahwa PDB Albania tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan.
5.	Haider Mahmood and A.R Chaudhary (2013)	<i>Impact of FDI on Tax Revenue in Pakistan</i>	Distributif Regresif Otomatis	Penelitian menunjukkan bahwa :Investasi Asing Langsung dan Produk Domestik Bruto per orang yang bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pajak pendapatan. Studi menyimpulkan kontribusi positif dari Investasi langsung di penerimaan pajak di Pakistan.

Berdasarkan Penelitian terdahulu yang bersumber dari jurnal Nasional dan Internasional diatas terlihat bahwa secara variabel PDRB, *Private investment*, dan Jumlah Penduduk berpengaruhnya tidak konsisten terhadap penerimaan Pajak Daerah. Dari ketidakkonsistenan ini disebabkan bervariasinya data pada setiap daerah, untuk memungkinkan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh PDRB, *Private Investment*, dan Jumlah Penduduk terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Bandar Lampung.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini terdiri dari lima bab, yaitu bab I adalah Pendahuluan, Bab II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Penutup yang terdiri dari :

### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, yang relevan, dan sistematika Penulisan.

### **BAB II : Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis**

Bab ini merupakan landasan teori yang digunakan Pajak Daerah, PDRB, *Private Investment*, dan Jumlah Penduduk, serta pengajuan hipotesis.

### **BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini merupakan metode penelitian dimana bab ini berisi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, metode analisis data serta uji prasarat dan uji hipotesis.

### **BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini merupakan pembahasan dan hasil penelitian dimana pada bab ini menjelaskan tentang deskripsi data, hasil penelitian analisis serta pembahasan.

### **BAB V : Penutup**

Bab ini merupakan penutup, dalam bab ini menjelaskan tentang simpulan dan rekomendasi.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan maka hasil penelitian dapat diambil kesimpulan berikut :

1. Berdasarkan hasil uji penelitian secara parsial dengan uji signifikan parametrik individual (uji t) pada variabel Produk Domestik Regional Bruto (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Bandar Lampung. Untuk variabel *Private Investment* (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Bandar Lampung. Dan variabel Jumlah Penduduk (X3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penerimaan pajak daerah Kota Bandar Lampung. Jadi berdasarkan tiga variabel bebas diatas variabel Produk Domestik Regional Bruto (X1) merupakan yang paling berpengaruh terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Bandar Lampung tahun 2015 – 2021,
2. Secara simultan melalui Uji F menunjukkan pengaruh seluruh variabel independen Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), *private Investment*, dan Jumlah Penduduk secara bersama – sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan pajak daerah yang ditunjukkan dengan nilai Fhitung 48.93 sebesar yang berarti lebih besar dari pada Ftabel sebesar 9.28 dengan tingkat signifikan sebesar 0,0025 yang berarti lebih kecil dari 0,05.
3. Ditinjau dari sisi Ekonomi Islam pemungutan pajak daerah dapat dilihat dari sisi manfaatnya, Pemungutan pajak dalam Islam di Kota Bandar Lampung diperbolehkan karena banyak memberikan manfaat pada pembangunan ekonomi yaitu dengan mengoptimalkan penggunaan uang pajak untuk kemaslahatan umat, hal ini sesuai dengan prinsip ekonomi islam yaitu prinsip kepastian, kesejahteraan, faktor ekonomi, dan keadilan.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai faktor yang paling berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Daerah untuk dipertahankan bahkan lebih ditingkatkan penerimaannya, karena dengan nilai PDRB yang semakin besar akan menunjukkan semakin besar pula potensi penerimaan Pajak Daerah di Kota Bandar Lampung.
2. Memberikan kemudahan bagi investor dalam Negeri untuk menanamkan *investment* di Kota Bandar Lampung khususnya pada sektor sekunder seperti investasi perhotelan dan restoran yang berkontribusi langsung terhadap penerimaan pajak daerah.
3. Jumlah Penduduk Kota Bandar Lampung yang besar tentunya sangat berperan dalam penerimaan pajak daerah. Maka perlu didata dengan benar mana yang merupakan wajib pajak, selain itu dibutuhkannya program – program pemberdayaan untuk penduduk yang belum bekerja agar mempunyai keterampilan agar dapat melakukan aktivitas ekonomi, jika masyarakat produktif tersebut diperdayakan maka jumlah subjek pajak akan bertambah dan penerimaan pajak daerah juga akan meningkat.
4. Dengan hasil penelitian ini diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak, hal ini akan memberikan manfaat bagi orang banyak karena dana pajak digunakan untuk pembangunan ekonomi di daerah tersebut.
5. Secara umum hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya masih ada yang kurang sesuai dengan yang diharapkan , maka bagi peneliti yang akan datang diharapkan untuk menambah tahun dan memperluas lagi variabel – variabel yang mempengaruhi penerimaan pajak daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal :

- Alhudori, M, 'Pengaruh IPM, PDRB, dan Jumlah Pengangguran terhadap Penduduk Miskin di Provinsi Jambi', *Jurnal Of Economics and Business*, 1.1(2017), 115-126.
- Ayenew, Workineh, 'Determinants of Tax Revenue in Ethiopia (Johansen Co-Integration Approach)', *International Journal of Business, Economics and Management*, 3.6 (2016), 69-84.
- Basheer, Muhammad Farhan, Aref Abdullah Ahmadb, dan Saira Ghulam Hassan, 'Impact Of Economics and Financial Factors On Tax Revenue ; Evidence From the Middle East Countries'. *Journal Accounting*, 5.1 (2019), 53-60.
- Batik, Karlina, 'Analisis Pengaruh Investasi, PDRB, Jumlah Penduduk, Penerimaan Pembangunan, dan Inflasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Lombok Barat', *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 11.1, (2013), 116 – 140.
- Buana, Aria Langlang, Herlina Juni, Risma Saragih, dan Sovian Aritonang, 'Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi Pemerintah, Investasi Swasta, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa Tahun 2011 - 2015', *Jurnal Ekonomi Pertahanan*, 4.2 (2018), 1–20.
- Didu, Saharuddin, and Ferri Fauzi, 'Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Lebak', *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6.1 (2016), 102–117.
- Dedi, 'Konsep Kewajiban Membayar Pajak Dan Zakat Dalam Islam', *Jurnal Penelitian & Pengabdian*, 5.2 (2014), 206–218.

- Dewi, Ju Kumala, dan Made Kembar Sri Budhi, ' Analisis Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah Terhadap Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Palangka Raya', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7.6 (2018), 1695-1772.
- Fahmiyah, Inas, Moh. Idil Ghufron, 'Konsep Waralaba Prespektif Ekonomi Islam', *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3.1 (2019), 130–147.
- Hadi, Prasaja Mukti, 'Pengaruh Investasi Asing, Jumlah Penduduk Dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terdidik Di Jawa Tengah Periode Tahun 1980-2011', *Economics Development Analysis Journal*, 2.3 (2013), 72–84
- Huda, Syamsul, 'Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto dan Pajak Daerah terhadap Belanja Daerah di Kabupaten Pamekasan', *Journal of Economic and Business*, 1.3 (2020), 35-44.
- Institut, Heri Irawan, A. Fitriani, 'Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sinjai Tinjauan Ekonomi Islam', *Jurnal Ekonomi Bisnis Islam*, 4.1 (2019), 39–49.
- Kadafi, Muhammad, Nyoria Anggraeni Mersa, dan Hanna Septiana putri, ' Determinan Penerimaan Pendapatan Pajak Daerah Kota Samarinda', *Jurnal Eksis*, 16.1 (2020), 106-116.
- Kurniawan, Agus Indrianto, Theresia Militina, dan Rachmad Budi Suharto, 'Pengaruh Investasi Swasta dan Pengeluaran Pemerintah serta Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi', *Journal FEB Unmul*, 13.2 (2017), 68-77.
- Mahmood, Haider, dan Chaudhary, A. R, 'Impact of FDI on Tax Revenue in Pakistan', *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences (PJCSS)*, 7.1 (2013), 59-69.

Maulana Aris, Cut zaskia Rizki, Miksalmina, 'Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Industri Dan PDRB Terhadap Penerimaan Pajak Reklame', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 5.1 (2020), 1–9.

Maznawaty, Inggriani Elim, Elvi Syahria, dan Ventje Ilat, 'Analisis Penerimaan Pajak Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Maluku Utara', *Jurnal EMBA*, 3.3 (2014), 906–915.

Mongdong, Cerly M, Vecky A.j Masinambow, dan Steva Tumangkeng, 'Analisis Pengaruh PDRB, Jumlah Penduduk, dan Infrastruktur terhadap Penerimaan pajak Daerah di Kota Tomohon', *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18.5 (2018), 198-209.

Muttaqin, Rizal, 'Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam', *MARO: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 1.2 (2018), 117–122.

Sari, Dian Purnama, and Fitrawati Ilyas, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah Di Provinsi Bengkulu', *Jurnal Akuntansi*, 6.1 (2016), 75–84.

Saputra, Andys Dwi, Nengah Sudjana, dan Mochammad djudi, 'Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Eektivitas Pemungutan Pajak Daerah', *Jurnal Perpajakan*, 3.1 (2014), 1-8.

Sodiq, Amirus, 'Konsep Kesejahteraan Dalam Islam', *Jurnal Equilibrium*, 3.2 (2015), 381-390.

Sudirman, Sudirman, and M Alhudhori, 'Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi', *EKONOMIS: Journal of Economics and Business*, 2.1 (2018), 81–91.

Sulistiawati, Rini, 'Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia', *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 3.1 (2012), 29 - 50.

Susanto, Iwan, 'Analisis Pengaruh PDRB, Penduduk, dan Inflasi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Malang tahun 1998-2012', *Jurnal Ilmiah*, 2.1 (2014).

Usman, Regina, 'Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kota Bandung Periode 2010-2015)', *Jurnal EMBA*, 7.2 (2017), 24-35.

Velaj, Entela, and Llambi Prendi, 'Tax Revenue - The Determinant Factors - The Case Of Albania', *European Scientific Journal*, 1.2 (2017), 526-531.

Windhyastiti, Irany, Syarif Hidayatullah, dan Umu khouruh, 'How To Increase City Investment Attraction', *International Journal Of Scientific & Technology Research*', 8.9 (2019), 1.070-1.073.

Zainudin, Moch, 'Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam', *Jurnal ISTITHMAR*, 1.2 (2017), 121-130.

#### **Buku :**

Anggoro, Damas Dwi, 2017, *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*, Malang: UB Press.

Arsyad, Lincolin , 2015, *Ekonomi Pembangunan Edisi 5*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Departemen Pendidikan, 2017, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Gramedia.

- Gusfahmi, 2017, *Edisi Revisi Pajak Menurut Syariah*, Depok : Raja Grafindo Persada.
- Hasan, Aedy, 2011, *Teori dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Prespektif Islam*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Karim, Diwarman, 2014, *Ekonomi Makro Islam Cetakan Ketujuh*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Machmud, Amir, 2016, *Perekonomian Indonesia*, Bandung : Erlangga.
- Qardhawi, Yusuf, 2014, *Hukum Zakat*, Bogor : Pustaka Litera.
- Schocrul R, Ajija dkk, 2019, *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung : IKAPI.
- Sukirno, Sadono, 2000, *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Surjaweni, Wiratna, 2015, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, Yogyakarta : Pustaka Buana Press.
- Tarigan, Robinson , 2016, *Ekonomi Regional*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1968 Tentang Penanaman Modal Dalam Negeri.
- Winanrno, Wing Wahyu, 2017, *Analisis Ekonomika dan Statistik dengan Eviews Edisi 5*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

**Website :**

Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung, Kota Bandar Lampung  
Angka Tahun 2015-2021 :

<https://bandarlampungkota.bps.go.id/publication/2021/02/26>

<https://bandarlampungkota.bps.go.id/publication/2020/04/27>

<https://bandarlampungkota.bps.go.id/publication/2019/08/16>

<https://bandarlampungkota.bps.go.id/publication/2018/08/16>

<https://bandarlampungkota.bps.go.id/publication/2017/08/14>

<https://bandarlampungkota.bps.go.id/publication/2016/08/17>

<https://bandarlampungkota.bps.go.id/publication/2015/01/02>

<https://lampungone.co/wali-kota-bandar-lampung-sampaikan-lkpj-apbd-tahun-2020/>, Diakses pada 20 September 2021.

<https://radarlampung.co.id/tertibkan-penunggak-pajak-pemkot-tegaskan-tak-tembang-pilih/>, Diakses pada 21 September 2021.

<https://sippa.ciptakarya.pu.go.id>, Diakses pada 20 September 2021.

